

PERUMUSAN DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM 2013 BAGI MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH MEDAN

Asnarni Lubis¹⁾, Nazriani Lubis²⁾

Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ^{1,2)}

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

asnarni12@gmail.com

ABSTRAK

Kurikulum 2013, menjadi pegangan dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, sehingga setiap calon guru atau mahasiswa yang akan mengikuti magang III wajib mengetahui setiap komponen Kurikulum 2013 (K13), namun hal tersebut tidak sesuai dengan harapan, hasil wawancara diketahui bahwa mahasiswa tidak memahami komponen inti dalam pembelajaran, bahkan dalam melaksanakan K13 mahasiswa tidak mampu menyebutkan strategi pembelajaran inovatif, kunci utama dalam menintegrasikan aktivitas pembelajaran dengan penilaian abad 21. Populasi Penelitian adalah seluruh mahasiswa semester VI Tahun Ajaran 2018/2019 FKIP UMN Al Washliyah, sehingga sampel diambil secara *random purposive* (sesuai dengan kebutuhan). Dengan demikian sampel penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PGPAUD), Pendidikan Fisika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Kewarganegaraan, masing-masing berjumlah 10 orang, sehingga total sampel adalah 70 mahasiswa. Penelitian bersifat *Research and Development* dengan desain ADDIE. Teknik pengumpulan data adalah angket dan wawancara, dengan teknik analisa data menggunakan analisis faktor melalui *IBM SPSS 22 for Windows*. Hasil penelitian ini diperoleh faktor-faktor kesulitan pemahaman, penyelesaian sketsa aktivitas dan desain pembelajaran berbasis karakter (strategi, model, pendekatan pembelajaran) Kurikulum 2013, diketahui bahwa pemahaman mahasiswa pada karakteristik K13 sebesar 0,895 dan pada *component 2* pada faktor kesulitan menyelesaikan sketsa aktivitas sebesar 0,861 dan faktor dalam menentukan desain pembelajaran K13 sebesar 0,751.

Kata Kunci: Pembelajaran, Kurikulum 2013, Mahasiswa

ABSTRACT

Curriculum 2013, becomes a guideline in carrying out learning in the classroom, so that every prospective teacher or student who will take part in apprenticeship III is required to know each component of Curriculum 2013 (K13), but this is not in line with expectations, the interview results are known that students do not understand the core components in learning, even in carrying out K13 students are not able to mention innovative learning strategies, the main key in integrating learning activities with 21st century assessment. The research population is all semester VI students of the 2018/2019 Academic Year of UMIP Al Washliyah so that samples are taken at random purposive (as needed). Thus this research sample is the Mathematics Education Study Program, Early Childhood Teacher Education (PGPAUD), Physics Education, English Education, Indonesian Language Education, Economic Education and Citizenship Education, each totaling 10 people so that the total sample is 70 students. Research is Research and Development with ADDIE design. Data collection techniques are questionnaires and interviews, with data analysis techniques using factor analysis through *IBM SPSS 22 for Windows*. The results of this study obtained factors of difficulty understanding, completion of activity sketches and character-based learning design (strategies, models, learning approaches) 2013 curriculum, it is known that students' understanding of the characteristics of K13 is 0.895 and on component 2 the difficulty factors completing sketching activities are 0.861 and factors in determining the learning design K13 of 0.751.

Keywords: Learning, 2013 Curriculum, Students

1. PENDAHULUAN

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), lulusan harus siap memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan melalui Magang III, memberikan kesempatan pada mahasiswa dalam mengenal melalui observasi dilingkungan sekolah hingga aktivitas pembelajaran.

Kebutuhan mahasiswa paling utama adalah menyelesaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kebutuhan pembelajaran saat ini yaitu Kurikulum 2013 (K13). K13 menjelaskan bahwa pembelajaran dituntut untuk menjadi lebih aktif, inovatif dan menyenangkan untuk mencapai indikator pembelajaran tercapai dengan baik.

Namun disayangkan, mahasiswa hanya memiliki kemampuan mengetahui K – 13, namun tidak mengaplikasikan dalam bentuk RPP, ketika dilakukan wawancara dengan mahasiswa PKN tentang variasi-variasi pembelajaran, hanya 10% yang mengetahui, selebihnya hanya diam, dilakukan wawancara di Program Studi lainnya juga mengalami hal yang sama, hanya mengetahui K -13, namun tidak mampu menyelesaikan dengan baik kebutuhan K – 13.

Hal ini menjadi urgensi dilakukan penelitian diantaranya adalah Masih kurangnya pemahaman dan mengetahui bahkan rasa ingin tahu mahasiswa dalam desain pembelajaran inovatif, kreatif yang disesuaikan dengan karakter materi, sehingga mampu melakukan asesmen sesuai dengan tujuan, aktivitas dan asesmen abad 21 dan tidak adanya buku panduan dengan menuliskan secara rinci komponen apa saja yang akan diselesaikan dengan baik, tepat dan benar.

Dengan demikian, tujuan khusus dalam penelitian ini adalah merumsukan atau mendesain konsep pembelajaran Kurikulum 2013 sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam mengikuti magang III.

Tinjauan Pustaka

kondisi internal yang ada di UMN Al Washliyah dan kebutuhan pembangunan ditingkat Nasional maupun lokal Sumatera Utara, maka penyusunan kajian ilmiah lebih difokuskan pada spesifikasi sumberdaya manusia yang real dan didasarkan pada kenyataan banyaknya permasalahan yang masih belum terpecahkan, baik melalui pendekatan hukum, sosial, ekonomi dan budaya, serta pendidikan, maka dirumuskan Pola Ilmiah Pokok Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah yakni Kesejahteraan Masyarakat berbasis Riset, Adat Budaya dan nilai-nilai keislaman. Sesuai dengan kapasitas dan ketersediaan sumber daya yang ada di UMN Al Washliyah dan dilandasi oleh kepentingan Nasional melalui Renstra Dikti yang mengembangkan pusat-pusat unggulan nasional dengan memanfaatkan kepakaran yang ada di berbagai perguruan tinggi maka Rencana Induk pengembangan penelitian diarahkan pada pencapaian pengembangan pusat unggulan berbasis riset dan adat budaya setempat dilandasi dengan nilai-nilai keislaman disertai dengan pengembangan sistem terpadu yang dapat menumbuhkan hubungan akademik (1).

a. Program Magang III

Program Magang merupakan kegiatan akademik yang tercantum dalam kurikulum semua Program Studi yang ada di lingkungan FKIP Universitas Muslim Nusantara Al

Washliyah Medan, Program ini adalah *Learning By Doing* dalam rangka pembentukan dan pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Prinsipnya adalah salah satunya adalah bagian penting dan merupakan praksi dari system penyiapan guru profesional, memiliki tujuan program yaitu menyiapkan kemampuan awal calon pendidik dengan merasakan langsung mengajar pada bidang-bidang tertentu dalam waktu yang terbatas dengan menjadi "asisten guru". Manfaat Program Magang III bagi mahasiswa yaitu menambah pemahaman dan penghayatan tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah (2).

b. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 menganggap penilaian autentik merupakan penilaian yang tepat untuk menilai hasil belajar peserta didik. Hal ini dijelaskan dalam Permendikbud No. 104 tahun 2014 pasal 2 ayat 2 yang menyebutkan bahwa penilaian autentik merupakan pendekatan utama dalam penilaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik (3). Perbedaan mencolok antara K13 dengan kurikulum sebelumnya merupakan penekanan ranah pembelajaran. K13 menekankan pada proses pendidikan yang holistik sehingga menyentuh pada cakupan yang lebih luas yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. K13 mengklasifikasikannya dalam empat kompetensi inti yaitu kompetensi sikap sosial, sikap spiritual, pengetahuan, dan keterampilan, maka potensi selain dari domain kognitif juga dapat terpantau dan dikembangkan (4). Hal ini juga ditegaskan bahwa Lubis bahwa K13

menekankan pada *soft skill* dan *hard skill* dalam setiap aktivitas pembelajaran (5).

c. Penilaian Abad 21

Penilaian abad 21 dapat berjalan dengan baik dengan mengaplikasikan K13 dengan benar dan tepat. Hal ini disesuaikan dengan Sudarsiman bahwa diantaranya menguatkan pemahaman calon guru biologi tentang hakikat dan karakteristik pembelajaran, menciptakan situasi akademik sehingga calon guru biologi memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas serta arah pembelajarannya di masa depan. Pembelajaran diarahkan pada penciptaan suasana aktif, kritis, analisis, dan kreatif dalam pemecahan masalah (6)

Saavedra dan Opfer menjelaskan bahwa keterampilan abad 21 ke dalam empat kategori berikut: cara berpikir (kreativitas dan inovasi, berpikir kritis, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan belajar bagaimana belajar/metakognisi), cara kerja (komunikasi dan kerja sama dalam kelompok), alat untuk kerja, hidup sebagai warganegara (7).

2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah *Research and Development* (R&D) dengan desain ADDIE. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya atau dengan kata lain seluruh komponen yang ada ditempat penelitiannya (11). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas FKIP UMN AW.

Dengan demikian teknik sampel yang digunakan diambil secara *non probability sampling*, dengan ditentukan secara *sampling purposive*, dengan teknik penentuan sampel ini berdasarkan pertimbangan tertentu, dengan demikian sampel yang digunakan program studi PMAT, PFIS, PBI, PBSID, PGPAUD, PENDEK dan PKN masing-masing 10 mahasiswa.

Tahapan ini adalah tahapan tahun pertama dengan melaksanakan pada tahapan A (*Analysis*) dan D (*Design*). Teknik pengumpulan data adalah angket dan wawancara, dengan teknik analisa adalah analisis faktor dengan aplikasi *IBM SPSS 22 for windows*.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dilakukan beberapa analisis yang dilakukan dalam penelitian, dengan melakukan tahapan awal adalah menganalisis kebutuhan mahasiswa dengan mendeteksi beberapa kesulitan dalam memahami K13, berikut hasil yang diperoleh:

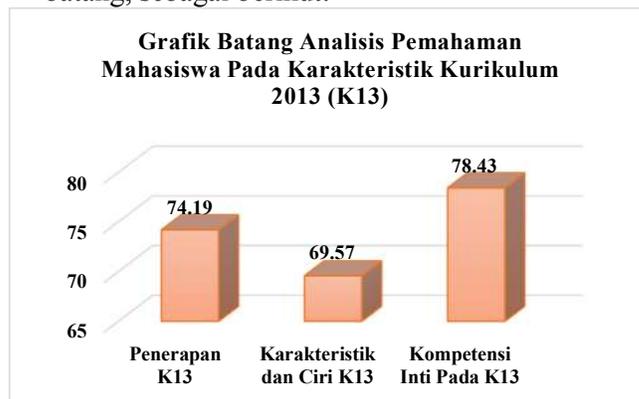
a. Hasil Angket Analisis Pemahaman Mahasiswa Pada Karakteristik Kurikulum 2013 (K13)

Dari hasil frekuensi pada setiap item, maka dapat disimpulkan melalui kesimpulan persentase per-indikator pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Persentase Per-Indikator Pada Rekapitulasi Angket Analisis Pemahaman Mahasiswa Pada Karakteristik Kurikulum 2013 (K13)

No	Indikator	Persentase (%)
1	Penerapan Kurikulum 2013	74,19
2	Karakteristik dan Ciri Kurikulum 2013	69,57
3	Kompetensi Inti Pada Kurikulum 2013	78,43

Ditegaskan pada gambar grafik batang, sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Batang Analisis Pemahaman Mahasiswa Pada Karakteristik Kurikulum 2013 (K13)

Dari grafik diatas diketahui, pemahaman mahasiswa pada Kurikulum 2013, masih rendah pada pemahaman karakteristik dan ciri Kurikulum 2013 ditunjukkan dengan nilai sebesar 69,57%, dalam hal ini menegaskan bahwa mahasiswa belum memahami dengan baik bahwa dalam K13 memiliki karakteristik, aplikasi, ciri khas dan K13 mampu memudahkan pekerjaan dalam proses pembelajaran untuk guru atau calon guru, namun mahasiswa sangat baik memahami bahwa karakteristik dan ciri K13 dengan adanya Kompetensi Inti ditunjukkan nilai sebesar 78,43%, yang memberika penjelasan bahwa K13 memiliki Kompetensi Inti yang terdiri dari religius, sikap, pengetahuan dan keterampilan, dengan KI tersebut memberikan kesempatan menyelesaikan RPP dengan mengaplikasikan pembelajaran inovatif dan menyenangkan, dilanjutkan pada indikator penerapan K13, mahasiswa memiliki pemahaman yang baik diantaranya memudahkan proses pembelajaran *student centered learning* dan memberikan kesempatan kepada calon guru atau guru menilai

sikap sikap peserta didik, namun pada indikator ini mahasiswa menyatakan pernyataan netral tentang kesulitan K13 dalam proses pembelajara, yang artinya mahasiswa tidak begitu memusingkan penerapan K13 dalam proses pembelajaran.

b. Hasil Angket Kesulitan Dalam Menyelesaikan Sketsa Aktivitas Pembelajaran Pada K-13

Dari hasil frekuensi pada setiap item, maka dapat disimpulkan melalui kesimpulan persentase per-indikator pada tabel 2. dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Persentase Per- Indikator Pada Rekapitulasi Angket Kesulitan Dalam Menyelesaikan Sketsa Aktivitas Pembelajaran Pada K-13

No	Indikator	Persentase (%)
1	Hakikat Kurikulum 2013	72,86
2	Penilaian Kurikulum 2013	70,79
3	Aktivitas Kurikulum 2013	75,81

Ditegaskan pada gambar grafik batang, sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Batang Faktor Kesulitan Dalam Penyelesaian Sketsa Aktivitas Pembelajaran Pada K13

Dari grafik diatas diketahui pada aktivitas K13 artinya mahasiswa menyatakan pernyataannya pada aktivitas peserta didik belum memahami bahwa harus melibatkan penilaian abad 21, dengan banyak penekanan pada penilaian sikap serta melibatkan pembelajaran inovatif dan kreatif dalam proses mengajar, hal ini ditunjukkan dengan nilai sebesar 75,81%, selanjutnya kesulitan terjadi pada memaknai Kurikulum 2013 artinya mahasiswa sebagai calon guru

belum banyak memahami sintaks pembelajaran (strategi, pendekatan, model atau metode) yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, sehingga mahasiswa masih beranggapan bahwa masih mementingkan kegiatan yang ada didalam buku paket dan kesulitan penilaian k13, masih rendah dibandingkan hasil yang lainnya, artinya mahasiswa masih kesulitan aspek penilaian, dari pernyataan yang telah dikemukakan oleh mahasiswa, diketahui bahwa mahasiswa belum tepat dalam menentukan penilaian pada aspek kognitif, afektif ataupun psikomotor, bahkan mahasiswa belum mampu mempetakkan setiap penilaian dengan aktivitas yang harus dilakukan peserta didik. Pada kesulitan disimpulkan bahwa mahasiswa belum secara maksimal dalam mengaplikasikan proses pengajaran dengan penilaian serta aktivitas peserta didik.

c. Hasil Angket Faktor Dalam Menentukan Desain Pembelajaran K13 Berbasis Karakter dengan Integrasi Pelaksanaan Pembelajaran (Strategi, Model, Pendekatan atau Metode Pembelajaran)

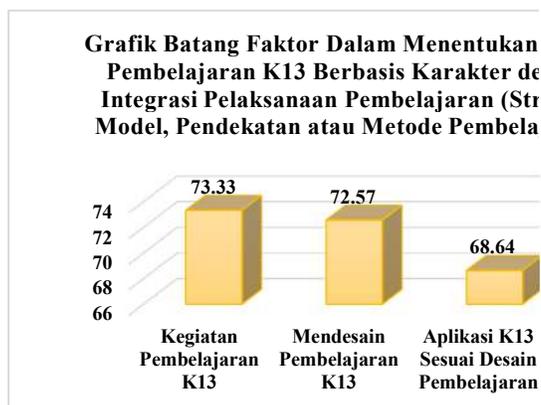
Dari hasil frekuensi pada setiap item, maka dapat disimpulkan melalui kesimpulan persentase per-indikator pada tabel 3.dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Persentase Per- Indikator Pada Rekapitulasi Angket Faktor Dalam Menentukan Desain Pembelajaran K13 Berbasis Karakter dengan Integrasi Pelaksanaan Pembelajaran (Strategi, Model, Pendekatan atau Metode Pembelajaran)

No	Indikator	Persentase (%)
1	Kegiatan Pembelajaran K13	73,33
2	Mendesain Pembelajaran K13	72,57

3	Aplikasi K13 Berdasarkan Desain Pembelajaran	68,64
---	----------------------------------------------	-------

Ditegaskan pada gambar grafik batang, sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Batang Faktor Dalam Menentukan Desain Pembelajaran K13 Berbasis Karakter dengan Integrasi Pelaksanaan Pembelajaran (Strategi, Model, Pendekatan atau Metode Pembelajaran)

Dari gambar 5.3, diketahui bahwa yang paling rendah diketahui diperoleh dari indikator aplikasi K13 yang disesuaikan dengan desain pembelajaran, diperoleh nilai sebesar 68,64%, artinya mahasiswa belum mampu secara maksimal dalam menentukan setiap pembelajaran melalui variasi strategi, pendekatan, model atau metode pembelajaran, bahkan masih ada beberapa mahasiswa yang menyelesaikan RPP dengan mendownload dari internet menyatakan netral dalam menyelesaikannya, jawaban netral menyatakan bahwa mahasiswa belum mampu menyelesaikan RPP sesuai dengan kebutuhan peserta didik bahkan penilaian atau aktivitas yang akan dilakukan, selanjutnya dijelaskan oleh mendesain pembelajaran K13 diperoleh nilai sebesar 72,57% artinya mahasiswa belum dengan maksimal dalam menentukan cara yang tepat

mengaplikasikan pembelajaran inovatif, aktif dan menyenangkan serta menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan diakhiri dengan kegiatan pembelajaran K13 diperoleh nilai 73,33% artinya mahasiswa mengenal dan menghafal variasi-variasi strategi pembelajaran, sehingga dalam mendesain kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik belum tercapai dengan baik dan pembelajaran pada K13 belum bisa diaplikasikan didalam kelas secara maksimal.

d. Analisis Faktor

Nilai KMO dan *Barlett's test* untuk korelasi antarvariabel yang diinginkan lebih besar dari 0,5 ($> 0,5$) dan signifikan penelitian adalah 0,05. Dari hasil diatas diperoleh KMO sebesar 0,419, sesuai dengan penjelasan bahwa 0,519 berada pada kategori sedang dan lebih besar dari 0,5, sementara signifikan yang dihasilkan *Barlett's test of Sphericity* sebesar 0,000. Dengan demikian, dapat dikatakan variabel dan sampel yang digunakan memungkinkan untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Selanjutnya, untuk melihat korelasi antarvariabel independen dapat diperlihatkan pada tabel *Anti-Image Matrics*. Nilai yang diperhatikan adalah MSA (*Measure of Sampling Adequacy*).

faktor mampu menjelaskan variabel pemahaman mahasiswa pada karakteristik K13 sebesar 0,801 atau 80,1%, faktor kesulitan menyelesaikan sketsa aktivitas diterangkan sebesar 0,936 atau 93,6% dan faktor dalam menentukan desain pembelajaran K13 sebesar 0,854 atau 85,4%, sehingga dapat disimpulkan rata-rata penjelasan diatas 50% maka faktor akan tetap akan ditentukan.

bahwa *component* 1 pada bagian pemahaman mahasiswa pada karakteristik K13 dan faktor dalam menentukan desain pembelajaran K13 memiliki nilai lebih besar dari 0,5 dan pada *component* 2 hanya pada faktor kesulitan menyelesaikan sketsa aktivitas lebih besa dari 0,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi kuat antara variabel tertentu dengan satu faktor yang terbentuk.

Dari penjelasan pada tabel terakhir diketahui dengan jelas bahwa faktor-faktor kesulitan pemahaman, penyelesaian sketsa aktivitas dan desain pembelajaran berbasis karakter (strategi, model, pendekatan pembelajaran) Kurikulum 2013, diketahui bahwa pemahaman mahasiswa pada karakteristik K13 sebesar 0,895 dan pada *component* 2 hanya pada faktor kesulitan menyelesaikan sketsa aktivitas sebesar 0,861 dan faktor dalam menentukan desain pembelajaran K13 sebesar 0,751.

Dari hasil tersebut, bahwa menjadi faktor kesulitan dalam mendeskripsikan dan menerapkan Kurikulum 2013 adalah pemahaman mahasiswa terhadap karakter dan ciri khas K13, berdasarkan hasil wawancara terbuka pada mahasiswa semester VI, diketahui bahwa para mahasiswa mengalami kewalahan dalam mendeskripsikan karakter RPP dalam penyusunannya, bahkan terdapat mahasiswa yang kurang memahami bagaimana cara menentukan strategi untuk digunakan pada materi yang akan diajarkan, pemahaman mahasiswa terhadap K13 harus lebih diperkuat dengan banyaknya penjelasan dan mengaplikasikan dalam proses perkuliahan sehingga ketika dilapangan ketika magang III

e. Desain Konsep Perencanaan Kesesuaian Kebutuhan Mahasiswa Dalam Memberikan Faktor Kesulitan Keterbatasan Mahasiswa Dalam Mengaplikasi Pembelajaran K13 Berbasis Karakter di FKIP Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah

Dari analisis yang telah dilakukan, dengan mengetahui kesulitan mahasiswa dalam mendeskripsikan setiap komponen penting dalam K13, maka akan dilakukan tahapan berikutnya yaitu merumuskan dengan mendesain pemecahan masalah dengan merumuskan konsep yang dibutuhkan mahasiswa, dengan beberapa tahapan berikut:

1. **Menentukan Tim Pengembang.** Penelitian desain dan pengembangan merupakan penelitian berkelompok dengan keanggotaan yang melibatkan banyak orang sesuai dengan perannya masing-masing. Tim pengembang terdiri dari pengembang utama, validator ahli, validator praktisi dan pengguna.
2. **Menemukan Sumber Daya yang Dibutuhkan.** Sumber daya tersebut dianalisis untuk mahasiswa FKIP yang akan atau telah mengikuti magang III dalam menggunakan buku panduan pelaksanaan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan Kurikulum 2013.
3. **Menyusun Jadwal Pengembangan.** Penelitian desain dan pengembangan merupakan proses menciptakan produk dengan tujuan kualitas yang baik. Kualitas produk yang dihasilkan dalam konteks *Research and Development* (R &

- D), dilakukan pada jangka waktu 8 bulan hingga uji coba dilakukan.
4. **Memilih dan Menentukan Cakupan, Struktur dan Urutan Materi atau Pesan Pembelajaran.** Produk yang berkaitan dengan pembelajaran dikembangkan mengandung materi ajar (konten) keilmuan khas satu sama lain. Produk memiliki pesan-pesan pembelajaran yang akan menyertainya, dengan sumber dari bahan cetak (*printed materiil*) yaitu buku teks.
 5. **Pembuatan Storyboard.** Pesan yang akan disampaikan pada setiap lembar tampilan harus mengandung makna yang jelas sesuai dengan keinginan perancang dan pengembang, dan sesuai dengan tujuan pengembangan.

4. KESIMPULAN

- Kesimpulan penelitian ini adalah:
- a. Pada penilaian dengan menggunakan analisis faktor, maka dapat diketahui tahap awal, bahwa faktor kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan Kurikulum 2013, diketahui oleh beberapa faktor, yaitu: faktor-faktor kesulitan pemahaman, penyelesaian sketsa aktivitas dan desain pembelajaran berbasis karakter (strategi, model, pendekatan pembelajaran) Kurikulum 2013, diketahui bahwa pemahaman mahasiswa pada karakteristik K13 sebesar 0,895 dan pada faktor kesulitan menyelesaikan sketsa aktivitas sebesar 0,861 dan faktor dalam menentukan desain pembelajaran K13 sebesar 0,751.
 - b. Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka dapat dirumuskan

untuk menyelesaikan masalah, akan merumuskan dengan mendesain pemecahan masalah dengan merumuskan konsep yang dibutuhkan mahasiswa, dengan menghasilkan buku desain pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun. *Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah (2016- 2020)*. Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Medan. 2016
- Unit Progran Pengalaman Lapangan. *Buku Panduan Kegiatan Program Magang III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Medan. 2018
- Enggarwati., Kesulitan GURU SD Negeri Glagah Dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 12 Tahun ke IV*, 2015:2
- Setiadi., Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Volume 20, Nomor 2. 2016:167
- Lubis., A. Pengaruh Kolaborasi Strategi *Cooperative Learning* Dengan Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Dan Nilai Karakter Peserta Didik. *Jurnal Kultura* Vol 3/No.1. 2014:4698
- Dewantari dan Hariyatmi.. Identifikasi Kesulitan Guru Ipa Dalam Melaksanakan

Pembelajaran Kurikulum
2013 DI SMP Negeri 1
Wonogiri Tahun Pelajaran
2014/2015. *Artikel ilmiah*.
2016:1

Mahanal., Peran Guru Dalam
Melahirkan Generasi Emas
Dengan Keterampilan Abad
21. Prosiding Seminar
Nasional Pendidikan HMPS
Pendidikan Biologi FKIP
Universitas Halu Oleo. 2014:2